

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus adalah kelompok penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, fungsi insulin, atau keduanya (PERKENI, 2021). Diabetes melitus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan sehingga sangat mempengaruhi kondisi kesehatan dan mempengaruhi kualitas hidup penderitanya (Tambunan et al., 2021). Penurunan kualitas hidup berhubungan erat dengan tingginya angka kesakitan dan kematian, serta sangat mempengaruhi harapan hidup penderita diabetes melitus (Aminah et al., 2019). Di Puskesmas Kaimana terdapat pasien Diabetes Melitus mengalami penurunan kualitas hidup.

Sekitar 422 juta orang di seluruh dunia mengalami diabetes, dengan sebagian besar berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Setiap tahun, diabetes secara langsung menyebabkan sekitar 1,5 juta kematian (World Health Organization, 2024). Di Indonesia prevalensi diabetes sebanyak 877.531 kasus (Kemenkes RI, 2023). Data kasus diabetes melitus di Papua Barat pada tahun 2023 sebanyak 1.795 kasus (Kemenkes RI, 2023). Data kasus diabetes melitus di Kabupaten Kaimana pada tahun 2022 sebanyak 352 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, 2022). Data di poli lansia UPT Puskesmas Kaimana didapatkan data kasus diabetes melitus bulan Januari-Mei tahun 2024 sebanyak 256 kasus. Rata-rata perbulan pasien diabetes melitus di Puskesmas Kaimana tahun 2024 didapatkan 51 pasien.

Seseorang yang menjalani hidup sebagai pasien diabetes melitus dapat berdampak negatif pada kualitas hidup pasien, baik dengan adanya komplikasi maupun tanpa komplikasi. Kualitas hidup yang rendah dapat memperburuk komplikasi dan bahkan dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan seperti cacat atau kematian. (Khoiroh & Audia, 2018). Kualitas hidup yang terjaga dalam

kondisi baik sangat dibutuhkan oleh pasien diabetes melitus yang akan menjalani pengobatan jangka Panjang (Miftakhurrokhmah, 2023).

Meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus dibutuhkan adanya kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki (Miftakhurrokhmah, 2023; Safitri et al., 2022). Kepatuhan penggunaan obat merupakan salah satu faktor keberhasilan terapi, maka kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dianggap penting untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Semakin tinggi kepatuhan pengobatan seorang pasien diabetes melitus maka kualitas hidupnya juga akan semakin baik, sebaliknya jika pasien kurang patuh dalam pengobatan maka akan menurunkan kualitas hidup pasien. (Naufanesa et al., 2020).

Perilaku perawatan kaki sangat penting bagi penderita diabetes melitus untuk mengurangi risiko masalah kesehatan yang lebih serius seperti amputasi dan kematian. Jika pasien diabetes melitus meningkatkan perilaku perawatan kaki mereka maka jumlah komplikasi, terutama ulkus kaki diabetik dapat diminimalisir sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Safitri et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
2. Mengidentifikasi perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
3. Mengidentifikasi kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
4. Menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
5. Menganalisis hubungan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2.

1.4.2 Manfaat bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan literatur untuk pembelajaran dan penelitian pada bidang ilmu keperawatan.

1.4.3 Manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan dan keperawatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang pentingnya kepatuhan pengobatan dan perawatan kaki dalam meningkatkan kualitas hidup, yang dapat digunakan untuk mengedukasi dan memotivasi pasien.

1.4.4 Manfaat bagi pasien dan keluarga

Penelitian ini memberikan informasi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan Peneliti
				Independen	Dependen				
01	(Hasanah et al., 2022)	Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Ulin Banjarmasin	Current Pharmaceutical Sciences	Kepatuhan minum obat	Kualitas hidup	Cross sectional	Total sampling	Hasil uji statistic dengan fisher exact test diperoleh nilai p-value sebesar 0,005, karena nilai p-value <0,05 maka H0 ditolak, sehingga ada korelasi antara kepatuhan dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di RSUD Ulin Banjarmasin.	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan satu variabel tambahan yaitu perilaku perawatan kaki
02	(Mishra et al., 2021)	Medication adherence and quality of life among type-2 diabetes mellitus patients in India	World Journal of Diabetes	Kepatuhan minum obat	Kualitas hidup	Cross sectional	Purposive sampling	Hasil penelitian ini menemukan pasien yang patuh terhadap pengobatan antidiabetik memiliki rata-rata persepsi kualitas hidup dan persepsi kesehatan secara keseluruhan yang jauh lebih tinggi, dengan skor beta masing-masing sebesar 0,36 dan 0,34	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan satu

								(keduanya $P = 0,000$) poin dibandingkan dengan pasien yang tidak patuh	variabel tambahan yaitu perilaku perawatan kaki
03	(Naufan esa et al., 2020)	Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Islam Jakarta	Media Farmasi	Kepatuhan minu obat	Kualitas hidup	Cross sectional	Purposiv e sampling	Berdasarkan hasil penelitian pada analistik statistik menggunakan uji Spearman didapatkan p-value 0,001 dimana hasil tersebut memiliki nilai signifikan antara kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup pasien DM.	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan satu variabel tambahan yaitu perilaku perawatan kaki
04	(Ramma ng & Siauta, 2021)	Hubungan Perilaku Perawatan Kaki dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RS. Anutapura	Jurnal Pendidika n Tambusai	Perilaku perawatan kaki	Kejadian Ulkus Kaki Diabetik	Cross sectional	Purposiv e sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan perilaku perawatan kaki dengan kejadian ulkus kaki diabetic pada penderita diabetes mellitus tipe II di RS Anutapura Palu. Dengan nilai p-value 0.009. kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan perilaku	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan variabel tambahan yaitu

								perawatan kaki dengan kejadian ulkus kaki diabetic pada penderita diabetes mellitus tipe II di RS Anutapura Palu.	kepatuhan minum obat dan variabel dependent yaitu kualitas hidup
05	(Maretna et al., 2024)	Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Dengan Terjadinya Komplikasi Diabetic Foot Ulcer Pada Pasien DM Tipe 2 Di RSUD Pagelaran Cianjur Tahun 2023 Siti	Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia	Perilaku perawatan kaki	Terjadinya Komplikasi Diabetic Foot Ulcer Pada Pasien DM Tipe 2	Crosssectional	Purposive sampling	Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistik Chi-Square didapatkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara perilaku perawatan kaki dengan terjadinya ulkus kaki diabetic pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 di RSUD Pagelaran Cianjur.	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan variabel tambahan yaitu kepatuhan minum obat dan variabel dependent yaitu kualitas hidup
06	(Amelia, 2018)	Hubungan Perilaku Perawatan Kaki dengan Terjadinya Komplikasi Luka Kaki Diabetes pada Pasien Diabetes	Tropical Medicine	Perilaku perawatan kaki	Terjadinya Komplikasi Luka Kaki Diabetes	Crosssectional	Consecutive sampling	Hasil analisis chi square menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku perawatan kaki diabetes dengan kejadian komplikasi luka kaki diabetes pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Tuntungan Medan	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel:

		Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tuntungan Kota Medan						($p < 0.05$). Perilaku perawatan kaki sangat berperan terhadap terjadinya luka kaki diabetes. Untuk membentuk perilaku yang baik dibutuhkan edukasi oleh dokter maupun oleh petugas kesehatan kepada pasien diabetes.	Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan variabel tambahan yaitu kepatuhan minum obat dan variabel dependent yaitu kualitas hidup
07	(Safitri et al., 2022)	Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Muhammadiyah Dan Klinik Rulia Medika Ponorogo	Health Sciences Journal	Perilaku perawatan kaki	Kualitas hidup	Crosssectional	Purposive sampling	Hasil penelitian didapatkan nilai signifikan 0,020 ($\alpha < 0,05$) sehingga terdapat hubungan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di RSU Muhammadiyah dan Klinik Rulia Medika Ponorogo. Diperlukan perilaku yang positif dalam melakukan perawatan kaki sehingga risiko terjadinya komplikasi bisa diminimalisir, terutama risiko terjadinya ulkus kaki diabetik yang juga	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan variabel tambahan yaitu kepatuhan minum obat

								akan berdampak pada kualitas hidup pasien Diabetes Melitus.	
08	(Islamiyah & Inayah, 2023)	Gambaran Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Diklinik Ardhito Medika Kota Bandar Lampung	Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan	-	Kualitas hidup	Crosssectional	Total sampling	Hasil penelitian didapatkan kualitas hidup pada responden yang paling banyak jumlahnya adalah kurang baik berjumlah 28 responden (56%).	Perbedaan pada judul : Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Peneliti menambahkan dua variabel independent tambahan yaitu kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki